

LAMPIRAN

MODUL AJAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP Negeri Maubeli
Penyusun	: Noviliana Ili
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Fase	: VII/D
Materi pembelajaran	:
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Pertemuan)

B. INFORMASI UMUM

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan/ pesan dari berbagai tipe teks yang disimakinya.

2. Pemahaman Bermakna

Dari pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu menganalisa lingkungan dalam bentuk tulisan teks eksplanasi.

3. a. Peristiwa alam apa yang sering kalian alami selama ini?
b. Apa saja struktur teks eksplanasi?

4. Tujuan pembelajaran perpertemuan

Peserta didik berlatih mengakses informasi dan menilai materi bacaan dengan menghubungkan materi tersebut dan penelamannya secara reflektif.

5. Model atau pendekatan pembelajaran

- a. Model pembelajaran tatap muka
- b. Metode pembelajaran; metode resitasi, diskusi, Tanya jawab, presentasi

6. Alat atau bahan pembelajaran

LCD proyektor, Laptop, Bolpoin, Spidol, Papan tulis.

7. Sumber belajar

Buku cetak, internet

C. ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF

1. Soal Asesmen Diagnostik
 - a. Apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi?
 - b. Bagaimana peristiwa itu terjadi?

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan cara menonton, mendengar, dan mengamati.

E. INDIKATOR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami isi teka eksplanasi yang dibaca

2. Mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi
3. Mampu mengakses informasi dan menilai materi bacaan dengan menghubungkan materi tersebut dan penelamannya secara reflektif

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

1. Pendahuluan (5 Menit)
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama dan guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - b. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai peristiwa-peristiwa/fenomena yang sering terjadi dilingkungan sekitar
 - c. Guru menyampaikan tujuan, indikator, dan materi pembelajaran.
 - d. Guru menyampaikan butir karakter yang berkaitan dimensi profil pelajar pancasila
 - e. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan kelas
2. Kegiatan Inti (25 Menit)
 - a. Peserta didik, secara berkelompok mencermati teks eksplanasi
 - b. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang:
 - Isi teks eksplanasi tersebut
 - Struktur teks eksplanasi
 - Ciri kebahasaan teks eksplanasi
 - c. Peserta didik menyusun kerangka untuk menulis teks eksplanasi tentang:
 - Fenomena yang terjadi baik fenomena alam atau fenomena sosial
3. Penutup (5 Menit)
 - a. Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
 - b. Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
 - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
 - d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 2

1. Pendahuluan (5 Menit)
 - a. Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama dan guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - b. Guru memberikan motivasi
 - c. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari, dan materi sebelumnya.
 - d. Guru menyampaikan tujuan, indikator, dan materi pembelajaran.
 - e. Guru menyampaikan butir karakter yang berkaitan dimensi profil pelajar pancasila.

2. Kegiatan Inti (25 Menit)
 - a. Peserta didik dalam kelompok menyajikan teks eksplanasi secara tertulis.
 - b. Peserta didik dalam kelompok menanggapi hasil kerja kelompok lain.
 - c. Peserta didik dalam kelompok merevisi hasil kerja berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.

3. Penutup (5 Menit)
 - a. Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
 - b. Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
 - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
 - d. Guru memberikan remedial bagi kelompok yang belum tuntas dan pengayaan bagi kelompok yang sudah tuntas.
 - e. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama

G. ASESMEN

a. Formatif (Penilaian selama proses pembelajaran)

i. SIKAP (Berkaitan dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila)

No	Dimensi	Kegiatan	TAHAPAN			
			Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang	Sangat Berkembang
1	Bernalar Kritis	Mengidentifikasi masalah				
		Memecahkan masalah				
2	Kreatif	Menghasilkan gagasan				
		Menghasilkan karya				
3	Gotong royong	Bekerjasama menyelesaikan tugas				

ii. KETERAMPILAN (PRODUK)

No	ASPEK	TAHAPAN			
		Berkembang (1)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
1	Konten/ Isi	Isi teks bersifat subjektif	Isi teks memuat fakta dan opini	Isi teks memuat fakta dan data, namun sumber data tidak disebutkan dengan jelas	Isi teks memuat data dan fakta yang akurat
2	Struktur (Identifikasi, eksplanasi, Simpulan)	Struktur teks tidak tersusun atau tidak sesuai	Struktur teks hanya terdapat satu bagian	Struktur teks hanya ada sebagian atau dua bagian	Struktur teks lengkap

iii. PERTANYAAN

Lisan

- Apa isi teks eksplanasi “peristiwa yang terjadi”?
- Tentukan struktur teks eksplanasi “peristiwa yang terjadi”!

Tertulis:

- Buatlah kerangka tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar
- Dalam kelompok, presentasikan kerja kalian!

b. Sumatif (Penilaian pada akhir pembelajaran)

No	Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Butir Soal	Skor
1	Memahami teks eksplanasi	Disajikan pengertian teks eksplanasi. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian teks eksplanasi dengan tepat.	Uraian	Apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi?	3
		Disajikan teks eksplanasi. Peserta didik mampu menentukan isi teks eksplanasi dengan tepat.	Uraian	Tentukan isi teks eksplanasi “membuang sampah sembarangan”!	5

		Disajikan teks eksplanasi. Peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi dengan tepat.	Uraian	Tentukan struktur teks eksplanasi “membuang sampah sembarangan”!	5
2	Menulis teks eksplanasi	Disajikan langkah-langkah teks eksplanasi. Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai kerangka dengan struktur yang tepat.	Uraian	Buatlah teks eksplanasi sesuai langkah-langkah dengan struktur teks eksplanasi!	10

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, menulis teks eksplanasi sederhana.

SOAL:

Membaca teks eksplanasi dan menemukan informasi dalam teks.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk menulis teks eksplanasi dengan menggunakan struktur teks eksplanasi, langkah-langkah dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

SOAL:

tuliskan teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur teks, langkah-langkah dan ciri kebahasaan teks eksplanasi

I. REFLEKSI

1. Refleksi Siswa

- a. Apa yang sudah kamu pahami dari pembelajaran ini?
- b. Apa saja yang belum kamu pahami dari pembelajaran
- c. Apa manfaat yang kamu dapat setelah mempelajari materi ini?

2. Refleksi Guru

1. Apa kendala saat proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara mengatasinya?
3. Apakah peserta didik merasa antusias saat mengikuti pembelajaran?
4. Apakah model dan metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik?

J. . LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu memahami cara menyusun kerangka dan menulis teks eksplanasi.
2. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi.

Langkah-langkah menulis teks eksplanasi:

1. Memilih tema atau gagasan
2. Menentukan judul
3. Mengumpulkan bahan
4. Memilih dan mengembangkan topik
5. Memperluas kerangka karangan

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Kelas:

NILAI

CATATAN

TTD GURU

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi teks eksplanasi dengan struktur, langkah-langkah dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

PETUNJUK KERJA

- Cermati teks eksplanasi
- Menjawab pertanyaan

Langkah-langkah menulis teks eksplanasi:

1. Menentukan tema atau topik
2. Menentukan judul
3. Menentukan tujuan
4. Mengumpulkan bahan
5. Menyusun kerangka karangan
6. Mengembangkan kerangka karangan

K. GLOSARIUM

Asesmen adalah penilaian (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/asesmen>)

Discovery Learning adalah proses pembelajaran yang terjadi ketika siswa tidak disajikan informasi secara langsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri (<https://www.kajianpustaka.com/2017/09/metode-pembelajaran-penemuan-discovery-learning.html>)

Fase adalah tingkatan masa (perubahan, perkembangan, dan sebagainya) (<https://kbbi.web.id/fase>)

Gawai adalah gadget.

Kritis adalah bersifat tidak cepat percaya, tajam pada menganalisis dan bersifat selalu berusaha meraih celah kesalahan atau kekeliruan.

Logis adalah pemikiran sesuai dengan logika, benar menurut penalaran, dan masuk akal.

Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran di mana menyuguhkan suatu masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan bagi siswa untuk berpikir kritis dan menemukan alternatif pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Subarna, Rakhma, dkk. 2021. Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Aviliah, Arifah Rizky, dkk. 2022. Buku Interaktif Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VII. Klaten: Intan Pariwara.

LAMPIRAN 2

MATERI AJAR

TEKS EKSPLANASI

A. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan se jelas-jelasnya. Dalam penyusunannya, teks eksplanasi umumnya berpola kronologis ataupun kausalitas. Secara umum teks eksplanasi dimulai dengan identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan diakhiri dengan ulasan/ penyimpulan.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu kejadian yang terjadi disekitar kita, tidak hanya untuk kita amati dan rasakan saja, tetapi juga untuk kita pelajari. Kita dapat mempelajari kejadian tersebut, misalnya dari segi mengapa dan bagaimana bisa terjadi.

B. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi memiliki tiga struktur yang terdiri dari pernyataan umum, identifikasi/ urutan sebab-akibat, dan interpretasi/ kesimpulan.

1. Pernyataan umum adalah berisi suatu topik yang akan dijelaskan tentang proses terjadinya sesuatu, proses keberadaannya, dan atau proses terbentuknya sesuatu.
2. Urutan Sebab Akibat yaitu berisikan tentang penjelasan proses terjadinya sesuatu atau proses yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal hingga yang paling akhir.
3. Interpretasi, berisi kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang dijelaskan. Misalnya Kamu bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

C. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki 3 ciri-ciri yang dapat memudahkan kita untuk membedakan antara teks eksplanasi dengan teks yang lainnya. Berikut adalah 3 ciri-ciri teks eksplanasi:

1. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, dan interpretasi.
2. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual). Faktualnya itu memuat informasi yang bersifat ilmiah atau keilmuan seperti sains dan yang lainnya.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi.

D. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu,
oleh karena itu, sehingga.
2. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu,
setelah itu, pada akhirnya.
3. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada
kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud, misalnya, Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua.
4. Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan
topik yang dibahasnya.

E. Contoh Teks Eksplanasi

- Tsunami

Tsunami adalah istilah yang berasal dari Jepang, terdiri atas dua kata tsu dan name yang berarti ‘pelabuhan’ dan ‘gelombang’. Para ilmuwan mengartikannya sebagai gelombang pasang atau gelombang laut akibat gempa. Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus dibawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai. Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut pemukaannya naik turun disepanjang patahan selama gempa berlangsung.

Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula. Beberapa saat setelah terjadi gempa, air laut akan surut. Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan. Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan di sekitarnya.

Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat

menghantam pantai. Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

- Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi.

Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik. Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

LAMPIRAN 3

